



Terbit online pada laman web jurnal: <https://edubio.ftk.uinjambi.ac.id>

EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi

ISSN: E-ISSN: 2598-4284

Efektivitas Strategi Pembelajaran *Mnemonic* Terhadap Motivasi Belajar IPA Terpadu Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi

Riyawati

Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jl. Jambi Ma. Bulian KM. 16 Sei, Duren Kabupaten Muaro Jambi, 36363, Indonesia

Diterima: 20 Desember 2019, Disetujui: 7 Januari 2019, Dipublikasikan: 30 Januari 2019

Korespondensi: Ryaariel@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi. Dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode *Quasi Eksperimen* dengan desain berbentuk *One Group Pretest-Posttest Design*, pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket motivasi belajar siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B yang diambil secara *Cluster Random Sampling*. Dari analisis data menggunakan Uji “t” didapatkan bahwa $t_o = 5,6528$ adalah lebih besar dari pada $t_{tabel\ 5\%} = 2,03$, maupun $t_{tabel\ 1\%} = 2,72$. Dengan demikian t_o jauh lebih besar daripada t_t yaitu: $2,03 < 5,6528 > 2,27$. Karena itu *Hipotesis Nihil* ditolak. Hal ini berarti antara kedua variabel tersebut di atas terdapat perbedaan yang signifikan. Kesimpulan yang dapat kita tarik ialah, dengan digunakannya strategi pembelajaran *mnemonic* pada mata pelajaran IPA Terpadu efektif mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini mengandung pengertian pula bahwa strategi pembelajaran *mnemonic* secara signifikan telah dapat menunjukkan efektivitasnya sebagai strategi pembelajaran.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran *Mnemonic*, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

This study discusses the application of mnemonic learning strategies to students' motivation. This study aims to determine the effectiveness of mnemonic learning strategies to students' motivation in MTs Negeri 6 Jambi. With the quantitative approach using Experiments Quasi-shaped design with one group pretest-Posttest Design, data collection is done by giving students motivation questionnaire. The samples in this study were students of class VII B taken by cluster random sampling. From the analysis of the data using the Test "t" is obtained that $t_o = 5.6528$ is larger than the $t_{table} 5\% = 2.03$, and $t_{tabel} 1\% = 2.72$. Thus t_o far outweigh t_{table} ie: $2.03 < 5.6528 > 2.27$. Zero hypothesis therefore rejected. This means that between the two variables mentioned above there are significant differences. The conclusion we can draw is that, with the use of mnemonic learning strategy in science subjects Integrated effectively influence student motivation. This implies also that the strategy has significantly mnemonic learning can be shown to be effective as a learning strategy.

Keywords : Mnemonic Learning Strategy, Motivation..

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tema yang senantiasa menarik dan relevan untuk dibicarakan dimana pun dan kapan pun. Bahkan di negara maju sekalipun, pendidikan senantiasa dibicarakan. Secara umum tujuan pendidikan adalah mengembangkan segala potensi bawaan manusia secara integral, simultan dan berkelanjutan agar manusia mampu melaksanakan tugas dan kewajiban dalam kehidupan guna mencapai kebahagiaan di masa sekarang dan masa mendatang. Setiap dimensi kehidupan (pembangunan) memiliki tujuan masing-masing dan semua dimensi itu motor penggerakannya adalah manusia yang memiliki, menentukan, dan melaksanakan pilihannya guna mencapai tujuan hidup, baik tujuan hidup secara umum maupun tujuan hidup yang spesifik (Ahmadi, 2016, hlm.49).

Suyatno (2002, hlm.45) mengungkapkan bahwa pendidikan dewasa ini tidak menempatkan anak sebagai subjek, padahal pada dasarnya (1) setiap peserta didik adalah unik. Peserta didik mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Oleh karena itu, keunikan tersebut harus diberi tempat dan dicarikan peluang agar dapat lebih berkembang, (2) anak bukan orang dewasa dalam bentuk kecil. Jalan pikir anak tidak selalu sama dengan jalan pikir orang dewasa. Pendidik memberikan materi pelajaran lewat ceramah seperti mereka peroleh dari bangku sekolah yang pernah diikuti, (3) dunia anak adalah dunia bermain tetapi materi pelajaran banyak yang tidak disajikan lewat permainan. Hal ini salah satunya disebabkan oleh pemberian materi pelajaran yang jarang diaplikasikan melalui permainan yang mengandung nuansa filsafat pendidikan.

Berdasarkan Observasi awal tanggal 26 Oktober-14 Desember 2018 saat masa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi peneliti menemukan beberapa permasalahan pada sebagian besar siswa dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya: sebagian besar siswa lebih senang mengobrol dengan teman sebangkunya atau lebih sering meminta izin keluar kelas dengan berbagai alasan daripada memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, hal ini mungkin dikarenakan mereka merasa jenuh mengikuti pembelajaran. Kejenuhan ini yang membuat mereka menjadi tidak menikmati

pelajaran yang telah diajarkan sehingga berdampak pada lemahnya ingatan dan pemahaman mereka mengenai materi yang dipelajari. Selain itu dalam proses pembelajaran masih ditemukan siswa yang tergolong memiliki tingkat kepercayaan diri yang masih rendah, hal ini terlihat dengan keengganan siswa untuk tampil didepan kelas. Saat guru menawarkan siswa untuk mengerjakan soal dipapan tulis hanya terdapat 2-3 orang saja yang dominan dan dengan suka rela mengacungkan jari. ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar siswa tidak pernah berkomentar tentang apa yang didengarnya bahkan saat diminta untuk bertanya siswa tersebut lebih sering mengatakan mereka sudah memahami pelajaran hanya karena enggan bertanya dan menghindari pertanyaan dari guru. Tetapi saat guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebagian besar siswa justru tidak bisa menjawab. Maka berdasarkan permasalahan kegiatan belajar mengajar tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII di Madrasah tersebut tergolong rendah.

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 09 Januari 2019 dengan bapak DS (inisial) yang merupakan salah satu guru senior di sekolah tersebut. Menurut pendapat beliau rata-rata motivasi belajar siswa masih sangat rendah terkhusus untuk mata pelajaran eksak seperti IPA Terpadu. Hal ini dikarenakan mata pelajaran IPA Terpadu cukup menguras pikiran dan banyak menggunakan rumus serta kata-kata sulit sehingga siswa mudah merasa jenuh. Selain itu salah satu faktor pemicu rendahnya motivasi belajar siswa tersebut yakni meski sudah berstatus Madrasah Tsanawiyah Negeri, MTs Negeri 6 Kota Jambi masih belum memiliki ruang laboratorium khusus IPA, sehingga secara tidak langsung hal ini membuat siswa merasa pembelajaran IPA menjadi tidak menarik dan membosankan karena seharusnya mata pelajaran IPA banyak melakukan eksperimen-eksperimen yang mampu membuat pola pikir siswa semakin penasaran dan menyenangkan pelajaran tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Iskandar (2012, hlm.194) yang mengungkapkan bahwa indikator atau petunjuk yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar
- 2) Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Memiliki harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik

Karena itu, dilain sisi sebagai guru perlu membuat agar proses belajar dan mengingat menjadi mengasyikkan dan menyenangkan agar siswa lebih bersemangat dan termotivasi ketika belajar. Guru perlu lebih kreatif untuk dapat menarik perhatian karena siswa sangat mudah tertarik pada sesuatu yang unik dan mencolok. Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Salah satu teknik dalam pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempermudah siswa dalam mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru dengan cara yang menyenangkan

serta dapat menjadi pendorong siswa untuk semangat dalam belajar dan tidak mudah merasa jenuh adalah strategi pembelajaran *mnemonic*. Dalam proses pembelajaran guru memberi suasana yang berbeda yaitu dengan menciptakan lagu dari materi yang telah dipelajari dengan harapan dapat menghilangkan kejenuhan siswa saat belajar sehingga dapat mendorong siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

Berangkat dari persoalan diatas maka penulis mengangkat persoalan ini dalam kajian yang lebih ilmiah, maka judul dalam penelitian ini adalah “Efektivitas Strategi Pembelajaran *Mnemonic* Terhadap Motivasi Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VII MTS Negeri 6 Kota Jambi”.

2. METODE

Metode penelitian ini adalah metode eksperimen yang merupakan bagian dari metode kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *the one group pretest-posttest* (satu kelompok pratest-postes). Desain ini dilakukan dengan memilih secara random satu kelompok, dan terhadap kelompok itu diberikan tes awal sebelum diberikannya perlakuan atau pretes (O_1), kemudian kelompok itu diberi perlakuan (X), dan pasca pemberian perlakuan dilakukan postes (O_2) (Mohammad, 2014, hlm.81).

Adapun lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi yang dilaksanakan pada tanggal 18 April sampai 10 Mei 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII. Instrument Pengumpulan Data (IPD) pada penelitian adalah menggunakan instrumen angket motivasi belajar siswa *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dan pemberian angket sebagai *pretest* dan *posttest*. Metode observasi atau disebut juga dengan pengamatan langsung merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu dengan menggunakan seluruh alat indra. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis korelasi koefisien kontingensi. Dimana sebelum analisis ini dilakukan harus dipenuhi beberapa syarat yaitu data harus berdistribusi normal dan bersifat homogen.

3. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari perhitungan di atas berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi, dengan jumlah sampel sebanyak 36 orang. Dari penelitian di lapangan dan hasil perhitungan maka peneliti menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap motivasi belajar siswa serta strategi pembelajaran *mnemonic* efektif mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui perhitungan yang dilakukan menggunakan uji “t” sehingga didapat $t_o = 5,65$. dengan $db = 35$, pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh $t_{tabel\ 5\%} = 2,03$, maupun $t_{tabel\ 1\%} = 2,72$ maka t_o adalah lebih besar dari pada t_{tabel} . Dengan demikian t_o jauh lebih besar daripada $2,03 < 5,65 > 2,27$ maka H_a (hipotesis alternatif) diterima. Untuk lebih meyakinkan apakah benar strategi pembelajaran *mnemonic* berpengaruh

terhadap motivasi belajar siswa selanjutnya peneliti melakukan uji Phi (Φ). Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel tersebut di atas terdapat pengaruh yang signifikan.

Sejalan dengan hasil observasi peneliti selama melaksanakan penelitian di lapangan yaitu dengan melakukan proses pembelajaran IPA Terpadu menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic* jenis *Rhyme* atau lagu. Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic* ini tidak hanya guru yang dituntut aktif tetapi juga melibatkan keaktifan siswa. Peran guru dalam mengarahkan siswa untuk mengembangkan pola pikir menggunakan strategi *mnemonic* sangat diperlukan untuk mempermudah siswa mengembangkan pola pikir dan daya ingatnya. Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic* ini terbilang cukup sederhana dibanding strategi pembelajaran lain yang lebih kompleks.

Manfaat musik sebenarnya tergantung pada cara kita menggunakannya, kapan dan apa saja jenis musiknya. Dalam proses pembelajaran musik memiliki manfaat salah satunya yaitu dapat mempengaruhi perhatian siswa. Hal tersebut terbukti saat melaksanakan proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *mnemonic* sebagian besar siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran karena musik bisa membuat pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan. Pada dasarnya hampir setiap orang senang mendengarkan musik karena musik mampu membuat pikiran lebih rileks. Pada saat merasa rileks dan menyenangkan suasana pembelajaran hal ini akan membantu siswa untuk lebih mudah menerima pembelajaran sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh pada daya ingat siswa mengenai materi pembelajaran sekaligus mampu membuat siswa semangat dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, musik mampu memperluas gudang ingatan yang artinya musik mampu membangkitkan individu untuk memanggil kembali data lain yang ada didalam ingatannya sebagai proses asosiasi.

Peranan guru dalam proses pembelajaran salah satunya adalah menunjang motivasi belajar siswa sehingga siswa lebih mudah menerima, memahami serta mengingat materi pembelajaran. *Mnemonic* sebagai salah satu strategi pembelajaran dimana strategi *mnemonic* ini dapat membantu memperkuat daya ingat dengan cara menyenangkan dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Jeanne (2008, hlm. 300) menyatakan *mnemonic* adalah alat bantu memori atau trik yang dirancang untuk membantu siswa belajar dan mengingat potongan informasi yang spesifik. Selain membantu siswa menyimpan informasi dan prosedur dalam memori jangka panjang, *mnemonic* juga membantu siswa mengingat hal-hal tersebut.

Oleh karena itu, Kesimpulan yang dapat kita tarik ialah, dengan digunakannya strategi pembelajaran *mnemonic* pada mata pelajaran IPA Terpadu efektif mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini mengandung pengertian pula bahwa strategi pembelajaran *mnemonic* secara signifikan telah dapat menunjukkan efektivitasnya sebagai strategi pembelajaran. Kesimpulan ini dipekuat dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, yakni penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abdul Halim dkk, yang berjudul “ keefektifan teknik *Mnemonic* untuk Meningkatkan Memori Jangka panjang dalam Pembelajaran Biologi pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Islam 1 Surakarta”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut

terdapat temuan bahwa berdasarkan hasil perhitungan statistik dan observasi, penerapan *mnemonic* pada kelas eksperimen tersebut memiliki ingatan jangka panjang untuk menyimpan ingatan mengenai materi lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan teknik *mnemonic*. Hal tersebut menunjukkan bahwa teknik *mnemonic* efektif untuk meningkatkan memori jangka panjang dalam pembelajaran biologi, artinya kemampuan siswa dalam mengingat mata pelajaran biologi dapat ditingkatkan dengan belajar menggunakan teknik *mnemonic*. Oleh karena itu teknik *mnemonic* dapat diimplementasikan sebagai alternatif untuk mempelajari mata pelajaran hafalan khususnya biologi agar kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran meningkat sehingga prestasi belajar dapat ditingkatkan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eliza Verdianingsih yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman, Komunikasi dan *Self Esteem* Matematis”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan pemahaman, komunikasi matematis dan pentingnya mengembangkan aspek afektif dalam pembelajaran matematika, salah satunya adalah *self esteem* matematis yang dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) setelah penerapan strategi *mnemonic* terjadi peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa secara keseluruhan dan pada kelompok KAM tinggi dan sedang yang memperoleh penerapan strategi *mnemonic* dalam pembelajaran matematika lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa; (2) peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa secara keseluruhan dan pada seluruh kelompok KAM yang memperoleh penerapan strategi *mnemonic* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa; (3) tidak terdapat perbedaan *self esteem* matematis siswa secara keseluruhan dan pada seluruh kelompok KAM yang memperoleh penerapan strategi *mnemonic* dalam pembelajaran matematika dengan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian relevan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini kurniawan dan Meida Nugraha yang berjudul “Efektivitas Strategi *Mnemonic* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Dunia Tumbuhan (*Plantae*) Kelas X SMA Swasta R.A Kartini Sei Rampah Tahun Pembelajaran 2013/2014”. Efektivitas dalam penelitian ini terdiri dari empat indikator yaitu tingkat pemahaman siswa, ketuntasan belajar siswa, ketercapaian tujuan pembelajaran khusus dan hasil observasi. Hasil penelitian dari keempat indikator tersebut menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa secara umum berada dalam kategori sedang yaitu 78,55%. Secara keseluruhan ketuntasan belajar siswa juga dikatakan tuntas dan telah memperoleh persentase daya serap 70%-100%. Tujuan pembelajaran khusus dalam penelitian ini terdiri dari empat TPK (tujuan pembelajaran khusus) dari keempat TPK tersebut 3 diantaranya tuntas dengan persentase 80% dan 1 TPK tidak tuntas 20%. Secara umum dapat dikatakan ketercapaian TPK dalam penelitian ini tuntas. Dan indikator terakhir adalah hasil observasi, dari 8 aspek yang dinilai oleh observer memperoleh nilai sangat baik dan dapat diindikasikan bahwa pembelajaran dengan strategi *mnemonic* yang dilakukan di SMA Swasta R.A Kartini telah berlangsung dengan baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya yang berhubungan dengan efektivitas strategi pembelajaran *mnemonic* terhadap motivasi belajar IPA Terpadu siswa pada materi struktur organisasi kehidupan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi. Maka pertanyaan dalam penelitian yang terdapat dalam rumusan masalah telah terjawab, yakni berdasarkan hasil perhitungan data skor *pretest* dan *posttest* serta didukung oleh hasil observasi yang dilakukan selama penelitian maka dapat dikatakan bahwa strategi *mnemonic* efektif mempengaruhi motivasi belajar IPA Terpadu siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi, sehingga rumusan-rumusan masalah dapat terjawab sebagai berikut:

1. Skor rata-rata motivasi belajar siswa berdasarkan hasil pengukuran (*pretest*) yakni sebelum penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* adalah 106.
2. Nilai rata-rata motivasi belajar siswa berdasarkan hasil pengukuran (*posttest*) yakni sesudah penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* sebesar 123,75.
3. Perbandingan skor sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *mnemonic* dapat dilihat dari nilai rata-rata kedua pengukuran tersebut yang memiliki rentang skor sebesar 17,75.

Maka berdasarkan data yang diperoleh tersebut dapat ditarik kesimpulan strategi pembelajaran *mnemonic* efektif mempengaruhi motivasi belajar IPA Terpadu siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M.(2, Agustus, 2011).Efektivitas Pembelajaran [Web log post]. Diakses dari <http://ahmadmuhli.wordpress.com>
- Anang, W.2013. *Efektivitas Guru Pendamping dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI*.Thesis,16-40.Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/11139>
- Angraini, K., Meida, N.2013.*Efektifitas Strategi Mnemonic Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Dunia Tumbuhan (Plantae) Kelas X SMA Swasta R.A Kartini Sei Rampah Tahun Pembelajaran 2013/2014*. Jurnal pendidikan, 453-459. Retrieved from <http://digilib.unm.ac.id/11267>
- Eliza.2015.*Meningkatkan Kemampuan Pemahaman, Komunikasi dan Self Esteem Matematis Siswa SMP Melalui Penerapan Strategi Mnemonic*.Tesis,Retrieved from repository.upi.edu
- Jeanne, E. O.2009.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta: Erlangga
- Iskandar.2012.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta Selatan:Referensi
- Marina, A.2013.*Efektivitas Program Kesejahteraan Sosial Anak Balita (PKSAB) di Tas DR.SoetomoSurabaya*.Kebijakan dan Manajemen Publik,1 (1),1-4.Retrieved from <Respository.unair.ac.id/16214>

- Muhammad, A., dkk.2001. Keefektifan Teknik Mnemonic untuk Meningkatkan Memori Jangka Panjang dalam Pembelajaran Biologi pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Islam 1 Surakarta. Jurnal Pendidikan, 1-11. Retrieved from <http://digilib.usm.ac.id/12679>
- M.Ainun, N.2018. *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dengan Menyisipkan Musik Instrumental*. Skripsi, 1-64. Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/27489>
- Mohammad, A., dkk.2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mohammad, S.2015. *Psikologi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Muhibbin, S.2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mukhrizal, A., dkk.2016. *Pendidikan Posmodernisme*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Purwanto, M.Ngalim.2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Raymond, J., dkk.2004. *Motivasi Belajar*. Depok: Cerdas Pustaka
- Riduwan.2018. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rulam, A.2016. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sudaryono.2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudijono, A.2014. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sudjana.2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyadi.2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyatno.2002. *Permainan Pendukung Pembelajaran*. Jakarta: PT Gramedia
- Yesi, H.,2012. *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Mnemonic Device Pada Kelas IV MI Iskandar Muda Kota Batam*. skripsi, 1-64. Retrieved from <http://digilib.uinsuska.ac.id/id/eprint/27479>
- Wasty, S.2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya